



Optimalisasi Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan UKM Melalui Aplikasi SiApik di Desa Sugihan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang

Optimizing the Utilization of SME Financial Digitalization Through the SiApik Application in Sugihan Village, Tengaran District, Semarang Regency

**Myra Andriana¹, Tantik Sumarlin², Dewi Widyaningsih³,
Arie Atwa Magriyanti⁴, Reni Veliyanti⁵, Puteri Anindya Maulan⁶, Dwi Astutik⁷,
Ratnaningrum⁸, Heni Susilowati⁹, Titin Hargyatni¹⁰, Pemilia Sulistyowati¹¹, Zahra Dinul
Khaq¹²**

¹²³⁴⁵⁶¹²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

⁷⁸⁹¹⁰¹¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern

Jl. Majapahit No.605, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang,
Jawa Tengah, 50192

Korespondensi Penulis: myra.andriana@stekom.ac.id

Article History:

Received: May 8, 2025

Revised: June 12, 2025

Accepted: July 17, 2025

Online Available: July 26, 2025

Published: August 5, 2025

Keywords: MSMEs, Financial Digitalization, SiApik Application, Semarang Regency

Abstract: *The activities of MSME actors are not only carrying out business activities, but are also required to make financial reports to evaluate the development of their business. However, the lack of knowledge of financial management such as accounting records and difficulty in using accounting applications are common obstacles. To overcome this, the community service team in collaboration with the University of Computer Science and Technology and STIE Modern Economic Studies held a digital-based financial management training program by utilizing the SIAPIK application developed by Bank Indonesia. This activity involves theoretical and practical training methods, intensive mentoring, and discussions and evaluations through collecting feedback data to assess participants' abilities in completing basic financial recording tasks. The impact is that MSMEs in Sugihan Village have become more skilled in preparing digital financial reports using the application, thereby increasing the transparency and effectiveness of business financial management.*

Abstrak;

Kegiatan Pelaku UMKM tidak sekadar menjalankan aktivitas bisnis, tetapi juga wajib membuat laporan keuangan guna mengevaluasi perkembangan usahanya. Namun, minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan seperti pencatatan akuntansi dan kesulitan menggunakan aplikasi akuntansi menjadi hambatan umum. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat kolaborasi Universitas Sains dan Teknologi Komputer dan STIE Studi Ekonomi Modern mengadakan program pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi SIAPIK yang dikembangkan Bank Indonesia. Kegiatan ini melibatkan metode pelatihan teoritis dan praktik, pendampingan intensif, serta diskusi dan evaluasi melalui pengumpulan data umpan balik untuk menilai kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas pencatatan keuangan dasar. Dampaknya, UKM di Desa Sugihan, menjadi lebih terampil dalam menyusun laporan keuangan digital menggunakan aplikasi tersebut, sehingga meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi Keuangan, Aplikasi SiApik, Kabupaten Semarang.

1. PENDAHULUAN

UKM merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi penting yang harus didorong, karena mampu menggerakkan perekonomian dan sosial wilayah, cara untuk menciptakan lapangan kerja

serta sarana untuk mencapai tingkat daya saing dan inovasi tinggi dipasar. Strategi keberlanjutan usaha bisa melalui berbagai aspek dan salah satu kunci kesuksesan UKM terletak pada penyusunan laporan keuangan yang tertata rapi. Penerapan sistem akuntansi yang baik tidak hanya membantu pengembangan skala usaha, tetapi juga menjadi solusi efektif dalam mengatasi persoalan umum yang sering dihadapi pelaku bisnis kecil-menengah (Hery & As'ari, 2023).

Sebagai upaya mendukung kemudahan pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi digital diadopsi sebagai solusi efektif. Teknologi ini tidak hanya mempermudah pengelolaan arus kas usaha, tetapi juga mengurangi potensi kesalahan manusiawi dalam pembukuan. Lebih dari itu, sistem digital mampu mengoptimalkan efisiensi operasional bisnis dengan menyederhanakan proses pencatatan, meningkatkan ketepatan data keuangan, dan mempercepat akses informasi finansial yang akurat (Afriady et al., 2023).

Desa berdaya kampung UKM Desa Sugihan yang berda di Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang, hadir sebagai bentuk nyata komitmen dalam mengembangkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat setempat. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dengan mendorong kreativitas, inovasi produk lokal, sekaligus menciptakan lapangan kerja baru guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Para pelaku UKM di Desa Sugihan masih menghadapi kendala dalam adaptasi teknologi digital. Sebagian besar belum sepenuhnya mengoptimalkan perangkat atau aplikasi digital untuk mendukung aktivitas harian, termasuk pengelolaan finansial. Keterbatasan kompetensi dalam menggunakan smartphone atau software keuangan menjadi penghalang utama adopsi teknologi modern. Di sisi lain, ketergantungan pada sistem pembukuan manual yang sudah lama diterapkan justru memicu ketidakakuratan dan ketidakefisienan waktu. Kondisi ini tidak hanya menghambat perkembangan bisnis, tetapi juga memperumit proses analisis data yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan tepat waktu (Caniago et al., 2022); (Desfiandi et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pelatihan pengelolaan keuangan digital diperlukan untuk membantu UKM Desa Sugihan mengatasi tantangan operasional. Kolaborasi Bank Indonesia dengan IAI menghasilkan inovasi aplikasi keuangan bernama SIAPIK, yang kompatibel di smartphone dan desktop, guna memudahkan pencatatan transaksi. Dengan fitur yang terintegrasi, SIAPIK bertujuan menyederhanakan proses pembukuan, meningkatkan akurasi data, dan mendukung efisiensi pengelolaan finansial UMKM (Caniago et al., 2022). Aplikasi SIAPIK diharapkan memberikan dampak positif bagi operasional bisnis pelaku usaha berkat antarmuka yang mudah dipahami dan ramah pengguna. Kemudahan penggunaan ini diyakini dapat meningkatkan adopsi teknologi sekaligus memperlancar aktivitas pengelolaan keuangan UMKM (Anjilni, 2020).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang berkolaborasi dengan STIE Studi Ekonomi Modern, dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital keuangan pelaku UKM dalam memanfaatkan aplikasi SIAPAK guna menunjang pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

Melalui program pelatihan ini, pelaku UKM diharapkan dapat mengoptimalkan teknologi digital guna memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan posisi kompetitif di pasar, dan mendorong kemajuan ekonomi daerah. Selain itu, pelatihan dirancang untuk mengenalkan aplikasi keuangan berbasis digital secara aplikatif, membangun pemahaman teknologi, serta mempersiapkan UKM di Desa Sugihan dalam menjawab tantangan transformasi digital. Dengan pengelolaan finansial yang terstruktur, bisnis skala kecil-menengah ini diharapkan mampu berkembang secara berkelanjutan dan beradaptasi dengan fluktuasi permintaan pasar (Swissia &

Halimah, 2023).

Dunia usaha, termasuk UKM di Desa Sugihan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, kini menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut pelaku bisnis untuk mengedepankan profesionalitas dan transparansi dalam mengelola usaha. Namun, tidak semua pelaku usaha memiliki pengetahuan memadai di dalam pengelolaan keuangan atau manajemen operasional secara digital, sementara merekrut tenaga ahli profesional masih menjadi kendala akibat keterbatasan anggaran operasional (Ahdi & Rochman, 2022). Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijabarkan, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pengelolaan Keuangan Digital Dapat Mengoptimalkan Peran SIAPIK dalam Penyajian Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Akurasi dan Efisiensi pada UKM di Desa Sugihan?”

2. METODE

Tim PKM Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang berkolaborasi dengan STIE Studi Ekonomi Modern Kartasura melakukan program pendampingan UKM di Desa Sugihan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Metode pelaksanaan dirancang melalui kombinasi edukasi interaktif (berbasis ceramah) yaitu sosialisasi untuk pengenalan aplikasi dan pelatihan aplikatif dalam menggunakan aplikasi digital SIAPIK untuk pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, guna meningkatkan kemampuan pembukuan digital (Caniago et al., 2022). Hasilnya, teridentifikasi masalah riil dalam pencatatan keuangan sekaligus meningkatkan literasi keuangan berbasis teknologi.

Tujuan Program PKM ini adalah: (1) untuk meningkatkan kompetensi UKM melalui pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai solusi pencatatan keuangan digital, (2) mengoptimalkan efisiensi operasional, mengurangi ketergantungan pada sistem manual, serta (3) meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan memperkuat daya saing bisnis dengan memanfaatkan teknologi modern. Berikut adalah tahapan teknis yang dijalankan dalam program pengabdian kepada Masyarakat oleh tim :

a) Persiapan

1. Survei lapangan: melakukan observasi dan menanyakan kepada pihak berwenang di kantor Kelurahan Desa Sugihan terkait UKM yang baru berkembang di Desa Sugihan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang tentang pengelolaan keuangan dan literasi digital untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi UKM saat ini.
2. Menetapkan jadwal dan lokasi pelaksanaan program.
3. Menyusun alur acara terperinci, mulai dari pembukaan hingga evaluasi akhir.
4. Mempersiapkan materi oleh tim narasumber (dosen) dengan topik literasi pengelolaan keuangan digital menggunakan aplikasi SIAPIK.

b) Pelaksanaan Pengabdian

1. Mengelola administrasi kehadiran peserta, fasilitator, dan pendukung. Pada kegiatan PKM yang dilaksanakan pada UKM di Desa Sugihan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Sebanyak 20 pelaku UKM yang hadir offline mengikuti kegiatan di Balai Desa Sugihan.
2. Mengadakan ceramah dan pelatihan dengan pendekatan kolaboratif. Kombinasi edukasi interaktif (berbasis ceramah) yaitu sosialisasi untuk pengenalan pentingnya literasi pengelolaan keuangan dan pelatihan aplikatif menggunakan aplikasi

digital SIAPIK untuk pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini telah dilengkapi dengan berbagai fitur seperti bagan akun, jurnal pencatatan transaksi harian, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, serta buku pembantu utang dan piutang secara *real time*. Melalui pelatihan SIAPIK, pelaku UKM diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri.

3. Diskusi

Selesai pelaksanaan ceramah dan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama dan praktik aplikasi SIAPIK.

c) Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dilaksanakan melalui observasi respons langsung peserta (Pelaku UKM) selama sesi pelatihan serta penerapan praktik pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. Sementara itu, evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data umpan balik untuk menilai kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas pengelolaan keuangan dasar. Selanjutnya, di akhiri dengan dokumentasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

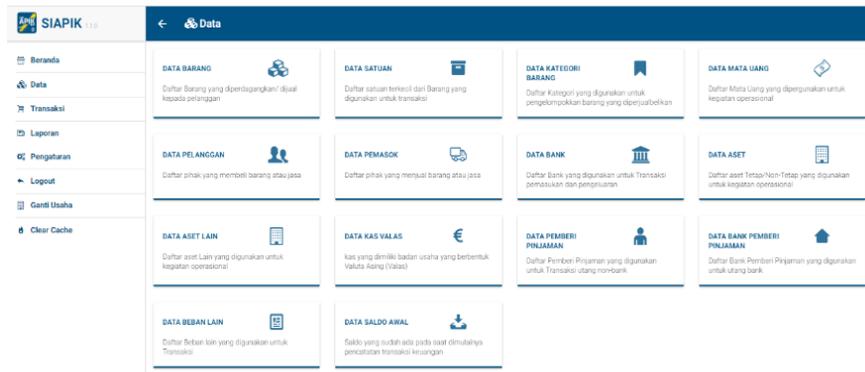
Kegiatan program PKM Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital menggunakan Aplikasi SIAPIK, dilaksanakan kepada UKM binaan di Desa Suguhan, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, pada hari Minggu 18 Mei 2025 semester genap tahun akademik 2024/2025. Pada kegiatan PKM ini dihadiri sebanyak 20 pelaku UKM aktif. Para pelaku UKM yang mengikuti kegiatan hampir semuanya melakukan pengelolaan keuangan masih secara konvensional dan belum memanfaatkan aplikasi keuangan digital tertentu.

Pelatihan ini mengombinasikan teori dan praktik pencatatan keuangan, termasuk jurnal, penjelasan jenis laporan keuangan dan gambaran laporan laba-rugi, neraca dan arus kas. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan UKM dalam mengelola transaksi keuangan secara sistematis, yang berdampak pada efisiensi dan akurasi pelaporan finansial usaha mereka (Ahdi & Rochman, 2022). Proses pencatatan selanjutnya diawali dengan simulasi transaksi-transaksi dasar yang kerap dihadapi pelaku UKM, menggunakan aplikasi SIAPIK, sebuah platform berbasis Android yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (Marlina, 2019).

Laporan keuangan adalah produk akhir dari siklus akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi informasi finansial dan aktivitas bisnis suatu entitas kepada stakeholders, terutama terkait rekam jejak transaksi dan operasional perusahaan (Ahdi & Rochman, 2022). Aplikasi SiApik menyediakan beragam jenis laporan keuangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai kategori perusahaan, seperti sektor jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, peternakan hingga usaha perorangan (Margie et al., 2020).

Gambar 1. Sebelum menggunakan aplikasi SiApik, pengguna harus mengisi data master seperti informasi barang, pelanggan, pemasok, aset, dan keuangan untuk mendukung transaksi dan laporan keuangan. Data ini mencakup berbagai komponen operasional dan finansial, termasuk saldo awal, mata uang asing, serta entitas terkait pinjaman.

Optimalisasi Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan UKM Melalui Aplikasi SiApik di Desa Sugihan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang



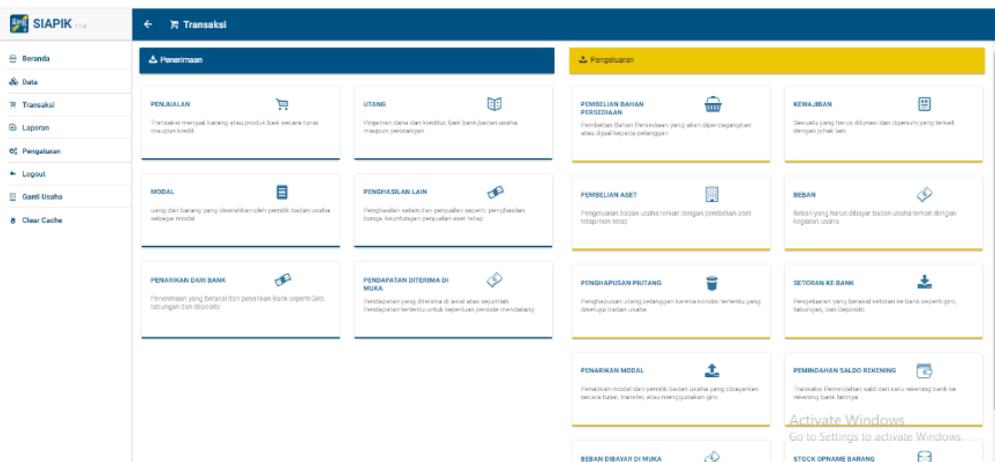
Gambar 1. Tampilan Layar Master Data SiApik

Gambar 2 menunjukkan bahwa aplikasi SiApik menghasilkan berbagai komponen laporan keuangan sebagai output. Laporan-laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini mencakup jenis-jenis berikut:



Gambar 2. Tampilan Layar Laporan SiApik

Aplikasi SiApik mengharuskan pengguna memilih kategori transaksi (penerimaan/pengeluaran) melalui submenu yang disesuaikan dengan aktivitas transaksi aktual di lembaga usaha, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Layar Transaksi SiApik

Program pelatihan dan pendampingan ini bertujuan membantu pelaku UKM memahami pencatatan transaksi menggunakan jurnal, dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Melalui kombinasi sosialisasi dan praktik langsung, peserta diajarkan cara menyusun laporan keuangan sederhana untuk memantau kinerja usaha (keuntungan atau kerugian) serta merencanakan strategi bisnis yang efektif.

Selama program pelatihan, peserta(UKM) terlibat dalam praktik langsung menggunakan aplikasi SiApik. Selama kegiatan berlangsung, mayoritas peserta mampu melakukan tahapan praktik dari download aplikasi SiApik melalui HP android, dilanjutkan dengan registrasi dan menggunakan aplikasi untuk melakukan pencatatan transaksi harian, mengelola utang dan piutang, serta penyajian laporan keuangan dasar tersebut secara mandiri setelah mendapatkan panduan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan digital. Hasil pelatihan ini membuktikan bahwa tidak hanya berhasil memperluas wawasan peserta, tetapi juga menginisiasi perubahan sikap dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari ke arah digital.

Selama program pelatihan, peserta(UKM) terlibat dalam praktik langsung menggunakan aplikasi SiApik. Selama kegiatan berlangsung, mayoritas peserta mampu melakukan tahapan praktik dari download aplikasi SiApik melalui HP android, dilanjutkan dengan registrasi. Namun, dalam implementasi Aplikasi SiAPiK, masih ada hambatan yang muncul yaitu keterbatasan pemahaman beberapa pelaku UKM Pemula terkait prosedur transaksi keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan saat menginput data ke dalam aplikasi. Saat proses pendampingan berlangsung dan dibantu oleh Tim PKM menggunakan aplikasi untuk pencatatan transaksi harian, mengelola utang dan piutang, serta penyajian laporan keuangan dasar tersebut secara mandiri. Upaya pendampingan intensif dan metode pelatihan tutorial terbukti efektif dalam mengatasi kendala tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi pelaku UKM terkait pengelolaan keuangan digital. Hasil pelatihan ini membuktikan bahwa tidak hanya berhasil memperluas wawasan peserta, tetapi juga menginisiasi perubahan sikap dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari ke arah digital. Ke depannya, perlu adanya program pendukung untuk meningkatkan kemampuan pelaku UKM dalam mengelola aset usaha mereka.

Peserta pelatihan(UKM) secara langsung memberikan tanggapan positif selama sesi diskusi terhadap program pelatihan, mengapresiasi materi yang relevan dan kemudahan penggunaan aplikasi untuk efisiensi pengelolaan keuangan secara digital. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan berhasil memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan manfaat konkret.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Narasumber dan Peserta PKM

Optimalisasi Pemanfaatan Digitalisasi Keuangan UKM Melalui Aplikasi SiApik di Desa Sugihan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang



Gambar 5. Dokumentasi Foto Narasumber Memaparkan Materi



Gambar 6. Dokumentasi Foto Bersama Tim PKM dan UKM Desa Sugihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang kami lakukan di Desa Sugihan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang khususnya komunitas pelaku UKM. Meski memiliki prospek berkembang, UKM di Desa Sugihan masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan pemahaman beberapa pelaku UKM Pemula terkait prosedur transaksi keuangan dan sistem keuangan yang belum maksimal. Hal ini menyebabkan kesulitan saat menginput data ke dalam aplikasi. Saat proses pendampingan berlangsung dan dibantu oleh Tim PKM dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang dan STIE Studi Ekonomi Modern dalam menggunakan Aplikasi SiApik berhasil diimplementasikan dengan baik. Para peserta, yang merupakan pengusaha kecil, mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mencatat transaksi harian

secara teratur, mengelola utang-piutang, dan menyusun laporan keuangan sesuai standar. termasuk pencatatan transaksi harian yang teratur. Pergeseran dari metode manual ke digital, termasuk penggunaan aplikasi SiApik, turut meningkatkan ketepatan pencatatan dan efisiensi Waktu. Dampak dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatnya kesadaran pelaku UKM akan pentingnya adaptasi teknologi di era modern, khususnya peran digitalisasi dalam layanan keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Saran untuk program pengabdian masyarakat berikutnya, disarankan agar terdapat pendampingan khusus dalam pengoptimalan pengelolaan aset usaha bagi pelaku UMKM yang baru memulai bisnis dan penentuan Harga Pokok Produksi untuk menetapkan harga jual yang akurat dan kompetitif.

REFERENSI

- Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). Peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan digital berbasis aplikasi” Si Apik” bagi pelaku umkm kuliner Kota Bandung. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 422–436.
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Anjilni, R. Q. (2020). Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI. *Kompasiana. Com*. <https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d64%0A3/membumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Desfiandi, A., Magdalena, B., Suwandi, & Nugroho, R. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung Di UMKM Vista Abadi Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima. *TAPIS BERSERI*, 3(2), 141–147. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i2.110>
- Hery, H. M. S., & As’ari, H. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung Untuk Meningkatkan Efisiensi Dari Laporan Keuangan UMKM Babershop Kene Dan Foto Copy Sinergi Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3930–3935.
- Margie, L. A., Afridayani, A., Cahyani, Y., & Sadiyah, K. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM Melalui SI APIK. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 1(2).
- Marlina, L. (2019). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 2, 972–980.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir terhadap Efisiensi Keuangan pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122–127.